

STRATEGI MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PUBLIKASI TUGAS PEMBELAJARAN DI MI NAHDLATUL ULAMA TROPODO WARU SIDOARJO

Moh. Sadjidin^{1*}, Tedy Tofan Aristian², Aly Mahsul³

^{1,2,3}Universitas Sunan Giri Surabaya

Post-el: moh.sajidin01@gmail.com*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Peran guru fikih dalam proses pembelajaran dan motivasi belajar Agama Islam sangatlah penting, utamanya saat menghadapi pandemi covid19 berlangsung. Dibutuhkan strategi yang tepat untuk menjamin berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif. Penelitian ini bertujuan menganalisis Strategi guru Fiqh dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui publikasi tugas belajar. Melalui pendekatan fenomenologis disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MI Nahdlatul Ulama Sidoarjo, guru fikih memberikan tugas peserta didik berupa amalan sholat, kegiatan tersebut didokumentasikan dalam bentuk foto atau video kemudian hasilnya dipublikasikan oleh guru pada grup whatsapp kelas dan sekolah, Facebook sekolah dan Youtube. Strategi tersebut terbukti efektif, mampu membangkitkan rasa senang dan bangga siswa pada karyanya. Namun untuk mendukung proses pembelajaran tersebut dibutuhkan faktor pendukung publikasi seperti adanya Wifi, perhatian dan kerjasama dengan orang tua, serta ketersediaan quota internet pada masing-masing gawai yang dimiliki siswa. Untuk menjamin itu semua, pihak sekolah dan orang tua bersepakat untuk berkontribusi biaya agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan berkelanjutan.</i></p>	<p>Diajukan: 14-12-2022 Diterima: 9-2-2023 Diterbitkan : 28-2-2023</p>
<p>Abstract</p> <p><i>The role of the fiqh teacher in the learning process and motivation to study Islam is very important, especially when facing the Covid-19 pandemic. It takes the right strategy to ensure the ongoing effective teaching and learning activities. This study aims to analyze the Fiqh teacher's strategy in fostering student learning motivation through the publication of learning assignments. Through a phenomenological approach it was concluded that to foster student learning motivation at MI Nahdlatul Ulama Sidoarjo, the fiqh teacher gave students assignments in the form of prayer practices, these activities were documented in the form of photos or videos and then the results were published by the teacher on the class and school WhatsApp group, school Facebook and Youtube . This strategy proved to be effective, able to arouse students' feelings of joy and pride in their work. However, to support the learning process, publication support factors are needed such as Wifi, attention and cooperation with parents, as well as the availability of internet quota on each student's device. To guarantee all of this, the school and parents agree to contribute costs so that the learning process runs smoothly and sustainably.</i></p>	<p>Kata kunci: <i>Motivasi, Publikasi, Pembelajaran Fiqh</i></p> <p>Keywords: <i>Motivation, Publication, Fiqh Learning.</i></p>
<p>Cara mensitasi artikel:</p> <p>Sadjidin, M., Aristian, T.T., & Mahsul, A. (2023). Strategi Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Publikasi Tugas Pembelajaran di MI Nahdlatul Ulama Tropodo Waru Sidoarjo. <i>IJEB: Indonesian Journal Education Basic</i>, 1(1), 24-32. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEB</p>	

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan potensi kepribadian seorang anak baik intelektual, keterampilan, emosional, dan spiritual. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan kehidupannya secara tepat dimasa yang akan datang.

Dalam proses Pembelajaran guru memiliki peranan penting dalam mendidik siswanya agar tercapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Oleh karena itu guru tidak hanya menyampaikan informasi pengetahuan dan keterampilan saja tetapi juga melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa agar menjadi manusia yang berkarakter, terampil dan bermanfaat. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru di sini didefinisikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memulai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus memberikan motivasi kepada siswa. Karena motivasi adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sukses tidaknya segala aktivitas siswa dalam belajar. Dengan motivasi menjadikan siswa giat dalam belajar, oleh karena itu aktivitasnya akan lebih mudah dilakukan apabila ia memiliki suatu rangsangan atau dorongan.

Masa Pandemi Covid-19 saat ini secara langsung atau tidak langsung telah memberikan dampak yang cukup serius bagi kehidupan manusia. Hampir semua sektor kehidupan mengalami perubahan disebabkan oleh pandemi ini, dan pendidikan menjadi salah satu sektor yang terpengaruh oleh adanya pandemi ini.

Sebagai salah satu strategi guru dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi peserta didiknya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi media social yang berupa Whatsapp, facebook dan youtube sebagai sarana publikasi tugas atau hasil belajar peserta didik ke media sosial dalam bentuk gambar atau video hasil karya mereka hal ini merupakan salah satu strategi guru dalam upaya menumbuhkan minat belajar siswa

Pentingnya menumbuhkan motivasi siswa selama proses pembelajaran sebab motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan mencapai tujuan tertentu. Mengutip pernyataan dari Mc.Donald, Motivasi dapat diartikan sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Kesimpulan dari kutipan tersebut adalah motivasi dapat diartikan sebagai sebuah dorongan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu perbuatan yang disengaja maupun tidak disengaja dengan maksud mencapai tujuan tertentu.. Dalam istilah Pendidikan, Motivasi dan belajar merupakan dua komponen yang berkaitan erat dan saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Sementara Belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan perilaku secara dapat dikatakan terjadi secara permanen dan biasanya secara potensial merupakan hasil praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar

merupakan dua komponen yang berkaitan erat dan saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Sementara Belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan perilaku secara dapat dikatakan terjadi secara permanen dan biasanya secara potensial merupakan hasil praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. "Motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Motivasi belajar mempunyai fungsi untuk mendorong usaha dan mencapai suatu keberhasilan atau prestasi. Seseorang siswa yang memiliki motivasi dalam belajar maka dia akan melakukan usaha demi mencapai tujuan yang ditentukan. Adanya motivasi belajar yang tinggi dalam kegiatan proses pembelajaran akan menunjukkan hasil yang memuaskan. Ketekunan dalam berusaha dan didasari oleh motivasi belajar dapat membuat seseorang siswa meraih keberhasilan. Pencapaian keberhasilan siswa ditentukan oleh intensitas motivasi belajarnya.

Dari latar belakang di atas, studi ini bertujuan untuk menganalisis menganalisis strategi menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui publikasi tugas pembelajaran Fiqih di MI Nahdlatul Ulama Tropodo Waru, Sidoarjo.

Strategi pembelajaran

Slameto dalam Yatim Riyanto menjelaskan bahwa strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran. Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran, terkait dengan bagaimana materi disiapkan, metode apa yang terbaik untuk menyampaikan materi pembelajaran tersebut, dan bagaimana bentuk evaluasi yang tepat digunakan untuk mendapatkan umpan balik pembelajaran.

Menurut Martinis Yamin strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara pengorganisasian materi perkuliahan dan mahasiswa, metode, dan teknik pembelajaran, dan media pembelajaran yaitu berupa peralatan dan bahan pelajaran, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan David dalam Masitoh dan Laksmi Dewi, strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Strategi pembelajaran meliputi sembilan aktivitas dalam pembelajaran yakni : 1) menarik perhatian peserta didik, 2) memberikan informasi tujuan pembelajaran pada peserta didik, 3) mengulang pembelajaran yang bersifat prasyarat untuk memastikan peserta didik menguasainya, 4) memberikan stimulus, 5) memberi petunjuk cara mempelajari materi yang bersangkutan, 6) menunjukkan kinerja peserta didik terkait dengan apa yang sudah disampaikan, 7) memberikan umpan balik terkait dengan kinerja atau tingkat pemahaman peserta didik, 8) memberikan penilaian, dan 9) memberikan kesimpulan.

Motivasi Belajar

Daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Winkel mengartikan motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatankegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu. Keinginan untuk mencapai prestasi mutlak dimiliki setiap orang, beragam cara yang ditempuh seseorang untuk menggapainya. Semakin tinggi prestasi yang diinginkan maka semakin keras pula usaha yang harus ia keluarkan. McClelland dalam hal ini mengembangkan suatu bentuk motivasi yaitu motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi ini kebutuhan yang diperoleh sejak kecil dan terus dikembangkan pada saat seseorang menginjak kedewasaan.

Menurut McClelland pentingnya motivasi berprestasi akan menumbuhkan sikap yang positif bagi manusia. karena termotivasinya seseorang pada suatu prestasi, ia akan selalu menerima dengan senang respon atau nasihat dan saran tentang cara meningkatkan prestasinya. McClelland menjelaskan karakteristik seseorang dengan kebutuhan prestasi yang kuat sebagai berikut:

1. Keinginan yang kuat untuk tanggung jawab pribadi
2. Keinginan timbal balik yang cepat dan kongkret dengan mempertimbangkan hasil dari sebuah pekerjaan mereka.
3. Melakukan pekerjaan dengan baik; penghargaan moneter dan materi lainnya berhubungan dengan prestasi
4. Kecenderungan untuk mengatur tujuan prestasi yang layak
5. Manusia dengan kebutuhan prestasi yang kuat akan menghasilkan tingkat pencapaian tujuan yang tinggi
6. Suka mengambil tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah
7. Menentukan target-target pencapaian masuk akal
8. Mengambil resiko-resiko dengan penuh perhitungan
9. Berkemauan keras untuk memperoleh umpan balik atas kinerjanya.

McClelland mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan energi potensial yang dapat dilepaskan atau dikembangkan tergantung pada dorongan motivasi individu, serta didukung oleh situasi dan kesempatan yang tersedia. Dengan demikian, motivasi untuk mengerahkan cadangan energy potensial tersebut menurut McClelland terpusat pada tiga bentuk kebutuhan, yaitu: 1) kebutuhan akan prestasi (*need of achievement*) disingkat nAch, 2) kebutuhan akan kekuasaan (*need of power*) disingkat nPow, dan 3) kebutuhan akan afiliasi (*need of affiliation*) disingkat nAff.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas

belajar-mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut:

1) Motivasi sebagai Dasar Penggerak yang Mendorong Aktivitas

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Minat merupakan kecenderungan psikologis yang menyenangkan suatu objek, belum sampai melakukan kegiatan. Namun minat adalah motivasi dalam belajar. Minat merupakan potensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu. Oleh karena itulah, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

2) Motivasi Berhubungan Erat dengan Kebutuhan Belajar

Dalam kehidupan anak didik, membutuhkan penghargaan, perhatian, ketenaran, status, martabat, dan sebagainya merupakan kebutuhan yang wajar bagi anak didik. Semuanya dapat memberikan motivasi bagi anak didik dalam belajar. Guru yang berpengalaman harus dapat memanfaatkan kebutuhan anak didik, sehingga dapat memancing semangat belajar anak didik agar menjadi anak yang gemar belajar. Anak didik pun giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu. Apabila seorang guru mampu menentukan strategi dan metode yang tepat dalam suatu pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan maka dapat memantik motivasi belajar siswa yang berujung pada peningkatan hasil belajar.

3) Motivasi dapat Memupuk Optimisme dalam Belajar

Siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan. Dia yakin bahwa belajar bukan kegiatan yang sia-sia. Hasilnya akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga di hari mendatang.

Pembelajaran Fiqih

Fiqih secara bahasa berarti pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan penerangan potensi akal. Samsul Munir Amin mengemukakan bahwa fiqih merupakan ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara" (ilmu yang menerangkan segala hukum syara") yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas.

Definisi ilmu fiqih secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial. Sedangkan menurut Prof. Dr. TM. Habsyi Ash Shiddieqy yang dikutip oleh Drs. Nazar Bakry ilmu fiqih merupakan suatu kumpulan ilmu yang sangat besar gelangnya pembahasannya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukum islam dan bermacam rupa aturan hidup, untuk keperluan seseorang, segolongan, dan masyarakat, dan seumum manusia. Muatan dalam materi pembelajaran fiqih sangat luas sekali, sedangkan materi pembelajaran fiqih untuk anak sekolah Madrasah Ibtidaiyah meliputi bacaan dua kalimah syahadat, Adzan dan Iqomah, Wadlu, sholat sunnah dan sholat rowatib, khitan, makanan dan minuman yang halal dan haram, zakat, haid dan mandi besar, jual beli, serta haji dan umroh.

Publikasi

Publikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu pengumuman; penerbitan. Mempublikasikan adalah membuat konten yang diperuntukkan bagi publik atau umum. Publikasi merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh seorang penulis dalam mempresentasikan apa yang sudah dikerjakannya. Hal ini merupakan titik tolak untuk mengetahui sejauh mana perkembangan ilmu-ilmu dalam segala bidang di seluruh dunia

Publikasi biasanya diterapkan untuk teks, gambar, atau konten audio visual lainnya di media apa pun, termasuk kertas (seperti surat kabar, majalah, katalog, dll) atau bentuk penerbitan elektronik seperti situs, buku elektronik, CD, dan MP3. Kata publikasi berarti tindakan penerbitan, dan juga mengacu pada setiap salinan. Sedangkan publikasi yang digunakan guru dalam penugasan pembelajaran adalah berupa media sosial Whatshapp, Facebook, youtube sebagai sarana untuk menampilkan kinerja siswa.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Teknik analisa dalam penelitian ini menggunakan metode seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisa meliputi reduksi data (*reduction*), penyajian data (*display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran. Strategi pembelajaran terkait dengan bagaimana materi disiapkan dan dirancang, metode apa yang terbaik untuk menyampaikan materi pembelajaran tersebut serta media pembelajaran yang tepat untuk digunakan. Dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui publikasi tugas pembelajaran fiqh hasil observasi dan dokumentasi dibutuhkan beberapa konsep dan langkah penerapan yang disiapkan oleh guru fiqh sebagai berikut :

1. Pemilihan materi pembelajaran yang akan disampaikan dalam pembelajaran dan materi tersebut siap untuk dipublikasikan lewat media sosial sebab tidak semua materi pelajaran fiqh bisa dipublikasikan dengan hasil yang baik, pemilihan ini membutuhkan kecermatan dan ketelitian sehingga hasilnya bisa memuaskan. Dari hasil telaah materi pembelajaran yang bisa dipublikasikan dan diharapkan hasilnya bisa maksimal adalah penugasan yang berbentuk kinerja atau praktik seperti Adzan, wudlu, sholat dan lainnya.
2. Pemilihan bentuk dokumentasi seperti apa yang harus disiapkan dan digunakan supaya bisa dipublikasikan dengan hasil yang terbaik dengan tujuan hasil dari

publikasi bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa, bentuk dokumen yang bisa dipublikasikan dengan hasil yang baik adalah foto dan video

3. Pemilihan media sosial yang sesuai untuk publikasi penugasan pembelajaran Fiqih, ada beberapa media sosial yang mudah digunakan untuk publikasi yaitu diantaranya grup WhatsApp, facebook, dan youtube, pemilihan ini penting sebab tidak semua siswa dan orang tua siswa memiliki kemampuan yang sama, untuk guru harus pandai memilih yang sesuai dengan kebutuhan dan hasilnya sesuai dengan harapan
4. Bentuk penugasan kinerja atau praktik pembelajaran fiqih yang siswa kerjakan, guru membuat konsep tata cara pendokumentasian hasil penugasan siswa sehingga para siswa mudah untuk mengerjakannya dan hasilnya sesuai dengan harapan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru yang bersangkutan diperoleh informasi bahwa siswa diberi tugas pembelajaran berupa praktik wudhu atau sholat, tugas tersebut dikerjakan dirumah dalam waktu paling lama satu minggu sudah disampaikan kegurunya, bentuknya berupa rekaman video atau foto. Dari hasil tersebut oleh gurunya baru dipublikasikan di media sosial yang sudah ada yaitu WhatsApp dan facebook sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa MI Nahdlatul Ulama Tropodo Waru Sidoarjo dan Salah seorang guru Fiqih MI Nahdlatul Ulama Tropodo Waru, menjelaskan bahwa publikasi hasil penugasan siswa yang dimuat di media sosial yang ada di sekolah berupa WhatsApp dan facebook dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Mereka merasa senang dan bangga terhadap kinerja yang mereka lakukan apalagi mereka masuk di media sosial yang dapat dilihat oleh banyak orang.

Motivasi belajar mempunyai fungsi untuk mendorong usaha dan mencapai suatu keberhasilan atau prestasi. Seseorang yang memiliki motivasi maka dia akan melakukan usaha demi mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Adanya motivasi belajar yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran akan menunjukkan hasil yang memuaskan. Ketekunan dalam berusaha dan didasari oleh motivasi belajar dapat membuat seseorang meraih keberhasilan. Pencapaian keberhasilan seseorang ditentukan oleh intensitas motivasi belajar.

Dick dan Carey dalam Martinis Yamin berpendapat bahwa strategi pembelajaran menjelaskan komponen-komponen umum dari seperangkat bahan pembelajaran dan prosedur-prosedur yang akan digunakan bersama bahan-bahan tersebut untuk menghasilkan hasil belajar tertentu pada pembelajar.

Sebagaimana yang disampaikan Hamalik, bahwa peranan motivasi belajar dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Menstimulasi timbulnya perilaku karena tanpa adanya motivasi maka perilaku seperti belajar tidak akan pernah ada. 2) Sebagai petunjuk, artinya mengarahkan perilaku menuju ke pencapaian diharapkan. 3) Sebagai motor penggerak. Motivasi memiliki peranan sebagai mesin pada sebuah mobil. Motivasi adalah yang menentukan seberapa cepat sebuah pekerjaan terselesaikan.

Untuk mengaktifkan publikasi tugas pembelajaran Fiqih di MI Nahdlatul Ulama Tropodo Waru dibutuhkan faktor pendukung seperti jaringan Wifi yang kuat, WA grup kelas dan sekolah, facebook sekolah, serta sarana youtube yang bisa digunakan dan diakses untuk publikasi. Namun, untuk menjamin keberlanjutan strategi tersebut banyak

kendala yang dihadapi diantaranya kurangnya kepedulian orang tua siswa terhadap belajar dan tugas anaknya, tidak semua orang tua menyiapkan gawai untuk putra-putrinya, dan kemampuan orang tua membeli kuota internet terbatas. Melalui diskusi yang panjang bersama komite sekolah, diputuskan bahwa pihak orangtua siswa bersedia berkontribusi pada pembiayaan kuota internet dan gawai untuk keberlangsungan pembelajaran putra-putrinya.

KESIMPULAN

Strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar sangatlah penting sebab itu peranan Guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran sangat strategis, hubungan antara guru dan siswa ketika pembelajaran secara tatap muka memiliki nilai positif karena dapat terjadi komunikasi langsung antara guru dan siswa hal ini dapat memberikan motivasi pada siswa dan tujuan pembelajaran bisa tercapai. Kemajuan teknologi dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan jika dapat menggunakan dengan baik, media sosial yang berupa WhatsApp, facebook, dan youtube bisa dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran

Strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui publikasi tugas pembelajaran fiqih di MI Nahdlatul Ulama Tropodo Waru yaitu dengan memanfaatkan media sosial yang berupa aplikasi seperti grup WhatsApp, Facebook, dan youtube, terutama grup kelas. Hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi strategi yang digunakan guru melalui publikasi tugas pembelajaran fiqih seperti praktik wudhu dan sholat, hasilnya difoto atau dividiokan kemudian dikirim ke grup kelas. Selanjutnya guru pengampu mempublikasikan ke grup sekolah, facebook sekolah atau youtube. Hasil dari publikasi dengan strategi tersebut dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa senang dan bangga hasil kinerjanya dipublikasikan.

DAFTAR RUJUKAN

- A.M. Sardiman., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada. 2014
- Arikunto Suharsini, *Manajemen Pengajaran Manusiawi*, Bandung: Rineka Cipta, Cet. II. 1993
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- H.B. Uno. *Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2016
- Hamalik, Oemar. 2011. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia, 2011
- Khodijah. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press 2014
- Made Pidarta, *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- Laksmi Dewi, Masitho, *Strategi Pembelajaran, Program Peningkatan Kualifikasi Guru dan Madrasah dan Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI, 2009
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS, 1994

- Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Mudjiono.Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.2009
- Mudlofir Ali. *Desain Pembelajaran : Dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Rajawah Pers, 2016
- Omar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* Jakarta: Bumi Aksara. 2002
- Redja Mudyharjo, *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Supriyono, *Sistem Pengendalian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro. 2000
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidkan Nasionlan, Semarang: Tuguh Mudah. 2005
- Wena Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010
- Yamin Martinis, *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik* Jakarta : Referensi, 2012